

Briefing Subsidi Energi Indonesia



GSI Global
Subsidies
Initiative

iisd International
Institute for
Sustainable
Development
Institut
international du
développement
durable

AUGUST
2013

SEBAGAI BAGIAN DARI AKTIVITAS KAMI DI SEKTOR KEBIJAKAN ENERGI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA, GLOBAL SUBSIDIES INITIATIVE (GSI) DARI INTERNATIONAL INSTITUTE FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (IISD) MEMPUBLIKASIKAN SEBUAH TERBITAN BERKALA TENTANG ISU-ISU TERKAIT SUBSIDI ENERGI. UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, HARAP HUBUNGI LUCKY LONTOH DI ALAMAT EMAIL LUCKY.LONTOH@IISD.ORG DAN CHRISTOPHER BEATON DI ALAMAT CBEATON@IISD.ORG.

Langkah Selanjutnya bagi Indonesia: Subsidi BBM Tetap?

Menteri Keuangan yang baru, Chatib Basri, telah mengumumkan bahwa Pemerintah Indonesia sedang mempertimbangkan “sistem subsidi BBM tetap”, yaitu sebuah sistem baru di mana biaya keseluruhan subsidi BBM akan lebih tidak terpengaruh secara signifikan oleh faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi dalam harga minyak internasional dan nilai tukar.ⁱ

Pengumuman ini dikeluarkan setelah pembicaraan di bulan Juli dengan komisi DPR yang menangani APBN, rencana pembangunan, dan perbankan (Komisi XI) dan Badan Anggaran.ⁱⁱ

Inisiatif ini dibenarkan oleh Hatta Radjasa, Menteri Koordinasi Perekonomian, yang menambahkan bahwa diajukannya rencana tersebut dalam APBN 2014 akan dibahas dengan DPR tahun ini.ⁱⁱⁱ

Basri dan Radjasa menjelaskan lebih lanjut bahwa sistem baru tersebut akan tetap memberikan subsidi bahan bakar, namun harga BBM eceran akan berfluktuasi sesuai dengan harga BBM di pasar yang terus berubah.^{iv}

Hingga saat ini, Indonesia menyubsidi selisih antara harga pasar internasional dengan harga subsidi domestik pada sejumlah produk BBM. Pada saat harga minyak internasional melambung, mekanisme subsidi bahan bakar semacam ini telah mengakibatkan situasi fiskal yang rapuh dan tidak berkesinambungan bagi Indonesia.

Inflasi, Nilai Tukar dan Valuta Asing setelah Kenaikan Harga di Bulan Juli

Meskipun masih terlalu dini untuk dapat mengevaluasi dampak kenaikan harga bensin dan solar yang terjadi pada bulan Juni 2013, Bank Indonesia menyatakan bahwa dampak inflasi masih sejalan dengan tingkat yang diperkirakan.

Inflasi pada bulan Juni tetap berada dalam prediksi BI, yaitu 1,03 persen, yang berkontribusi terhadap 5,9 persen inflasi keseluruhan tahun ini.^v Harga rata-rata bahan pangan dan barang di Indonesia sudah naik sebelum diumumkannya kenaikan harga BBM, terutama karena adanya kenaikan permintaan musiman masyarakat untuk menyambut bulan Ramadhan yang berlangsung dari Juli hingga Agustus.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah memperingatkan pemerintah untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga inflasi total sepanjang 2013 di sekitar angka 7,2 persen.^{vi} Inflasi yang tajam diperkirakan akan terjadi pada Juli 2013, sebagai dampak kenaikan harga BBM yang dikombinasikan dengan pengeluaran terkait bulan Ramadhan.

Kepala Humas Bank Indonesia, Difi A. Johansyah, menjelaskan bahwa dampak inflasi kenaikan harga BBM diperkirakan

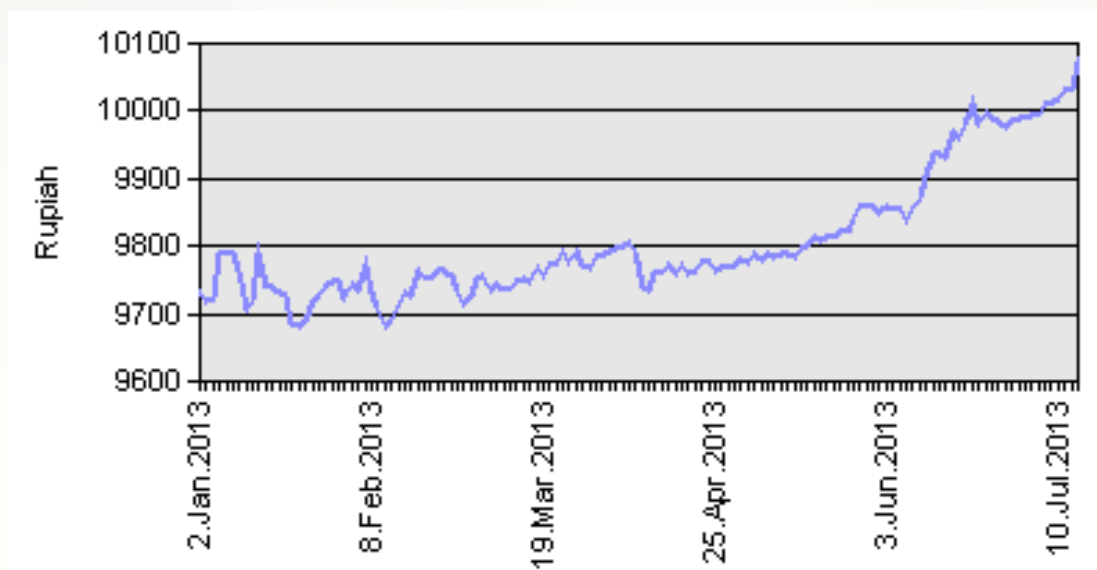


Briefing

Subsidi Energi

akan berlangsung selama tiga bulan. Puncaknya diperkirakan akan terjadi pada Juli 2013, kemudian akan menurun pada dua bulan berikutnya.^{vi, vii} Dampak inflasi setidaknya diperkirakan akan melambat setelah akhir Idul Fitri, yang akan jatuh pada 8 Agustus 2013.^{viii, ix}

Serupa dengan dampak pada inflasi, masih terlalu dini pula untuk menilai sejauh mana dampak perubahan harga BBM pada nilai rupiah. Sepanjang bulan Juli, nilai tukar rupiah terhadap US dollar terus melemah. Tren ini bermula pada akhir April 2013, ketika pemerintah secara tiba-tiba membatalkan suatu proposal untuk mengubah mekanisme penentuan harga BBM yang disebut dengan sistem harga ganda (dual pricing system). Pada 26 Juli 2013, US\$1 mencapai Rp10.300,^x yang merupakan titik terendah bagi rupiah tahun ini.^{xi} Bank Indonesia merespons melemahnya nilai tukar dengan meningkatkan suku bunga sebanyak dua kali, yaitu dari 5,75 persen menjadi 6 persen pada 13 Juni, dan 6,5 persen pada 11 Juli.

Gambar 1 - Kurs Transaksi - USD.

Sumber: Bank Indonesia (2013).^{xii}

Sejak akhir Mei 2013 hingga akhir Juni 2013, cadangan devisa Indonesia telah merosot dari US\$ 105 milyar menjadi US\$98 milyar. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran hutang negara, impor bahan mentah oleh BUMN dan intervensi bank sentral untuk mendukung rupiah.^{xiii, xiv}

Terkait dengan subsidi BBM, Menteri Keuangan Chatib Basri menjelaskan bahwa investor mungkin belum mengetahui sepenuhnya mengenai kebijakan harga BBM baru di Indonesia. Ia berharap kebijakan harga BBM baru dapat membendung penurunan nilai mata uang rupiah, dan berkurangnya impor BBM di masa depan dapat menyebabkan rupiah kembali menguat.^{xv, xvi} Gubernur Bank Indonesia, Agus Martowardojo, menyampaikan pesan serupa. Ia menyambut baik kebijakan harga BBM baru dengan harapan kebijakan tersebut dapat mengurangi impor BBM dan dengan demikian mengurangi permintaan US dollar.^{xvii}



Briefing

Subsidi Energi

Pendapat Mengenai Paket Kompensasi Reformasi Subsidi

Pada 22 Juni 2013 Pemerintah Indonesia memutuskan untuk meningkatkan harga BBM bersubsidi (Premium, RON 88) dari Rp.4.500 menjadi Rp.6.500 dan solar dari Rp. 4.500 menjadi Rp.5.500. Pemerintah juga meluncurkan lima program bantuan yang bertujuan untuk memitigasi dampak peningkatan harga BBM, yaitu BLSM, P4I, BSM, PKH, dan Raskin, dengan jumlah total mencapai sekitar US\$2,9 milyar.^{xviii}

Implementasi paket kompensasi ini menjadi sasaran monitoring dan debat politik dan publik yang cukup signifikan.

PDI-P sebagai partai oposisi terbesar memberikan perhatian khusus pada program BLSM. BLSM menerima porsi pendanaan terbesar di antara program-program kompensasi lainnya, yakni sejumlah US\$968,75 juta. PDI-P amat kritis terhadap BLSM, khususnya terkait dengan ketidakakuratan dalam database yang digunakan untuk menentukan warga miskin penerima bantuan, serta transfer uang tunai yang tidak sinkron di sejumlah wilayah.^{xix} Akun media sosial resmi PDI-P (@PDI_Perjuangan)^{xx} melaporkan sejumlah komplain dan masalah dalam penyaluran dana bantuan. Sedikit banyak posisi PDI-P mencerminkan adanya kekhawatiran bahwa bantuan tunai tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan popularitas koalisi partai yang berkuasa, khususnya Partai Demokrat (PD).

Media online dan cetak di seluruh Indonesia juga telah memainkan peranan penting dalam melaporkan implementasi BLSM, khususnya sepanjang periode ketika bantuan tunai didistribusikan. Sebagian besar laporan mengenai pelaksanaan bantuan ini terjadi di tingkat lokal. Liputan berita yang disajikan beragam, dari penyebaran informasi pemerintah mengenai skema kegiatan, jadwal pendistribusian bantuan, dan cara mencari lokasi tempat pemberian bantuan tunai, hingga pelaporan masalah dan masukan dari masyarakat yang menjadi sasaran program.

Kebanyakan kritik seputar BLSM berfokus pada putaran pertama pendistribusian bantuan tunai, yang seharusnya terlaksana pada hari yang sama dengan perubahan harga bahan bakar bersubsidi, melalui kantor pos di seluruh Indonesia.^{xxi, xxii} Dalam praktiknya, jadwal di sejumlah wilayah berbeda disebabkan masalah teknis seperti penyesuaian daftar penerima, distribusi kartu identitas (KPS), dan masalah jaringan komunikasi.^{xxiii, xxiv} Walaupun demikian, hambatan-hambatan ini, seharusnya, tidak akan menjadi halangan bagi masyarakat untuk mengakses dana setelah masalah tersebut dapat ditangani, karena para penerima BLSM tetap dapat mengambil bantuan tunai tersebut hingga akhir 2013.^{xxv}

TNP2K, badan pemerintah yang mengawasi pelaksanaan program-program pengentasan kemiskinan, melaporkan bahwa pada 26 Juli 2013 BLSM telah didistribusikan hingga 89,23 persen dari 15,5 juta masyarakat yang menjadi sasaran.

TNP2K menjelaskan bahwa ketidakpuasan seputar BLSM berasal dari empat faktor utama. Pertama, daftar penerima bantuan tunai telah berubah semenjak dilakukannya intervensi serupa pada 2005 dan 2008 karena adanya perbaikan dalam metodologi yang digunakan untuk menentukan masyarakat miskin yang memerlukan bantuan. Kedua, ada kemungkinan ketidakakuratan dalam data yang baru karena kesalahan staf survei dalam proses menentukan penerima yang berhak. Dalam kasus ini, terdapat kemungkinan orang-orang yang tidak layak menerima bantuan dimasukkan ke dalam daftar penerima, atau sebaliknya, masyarakat yang seharusnya berhak tidak dimasukkan ke dalam daftar. Ketiga, perbedaan antara kelompok termiskin dengan kelompok yang sedikit di atas kategori tersebut sangatlah tipis, sehingga dapat menimbulkan kesan adanya warga miskin yang tidak dimasukkan ke dalam daftar penerima. Keempat, karena daftar penerima didasarkan pada data 2011, ada kemungkinan terdapat kesalahan karena adanya perubahan status ekonomi warga, mortalitas dan perpindahan tempat tinggal.^{xxvi}

Menyikapi kondisi tersebut, Pemerintah mengakui kelemahan program BLSM, dan telah berjanji untuk melakukan sejumlah upaya perbaikan.^{xxvii}





Alat Identifikasi Frekuensi Radio

Rencana untuk memasang alat identifikasi frekuensi radio (RFID) di SPBU mengalami penundaan hingga 1 Agustus. Alat ini dimaksudkan untuk memonitor pembelian produk BBM oleh setiap kendaraan bermotor di SPBU.

Perusahaan telekomunikasi, Indonesian Telecommunications Industry (PT INTI) diperkirakan akan mulai memasang alat tersebut di 276 SPBU di Jakarta, sementara pemasangan alat pada kendaraan masih menunggu instruksi lebih lanjut dan regulasi dari pemerintah. Presiden Direktur PT INTI, Tikno Sutisna, menjelaskan bahwa pada tahap pertama RFID akan dipasang di kendaraan pemerintah, hingga klarifikasi lebih lanjut dari pemerintah untuk mulai memasangnya pada kendaraan pribadi.^{xxviii}

-
- ⁱ Detik Finance, 2013, July 12. Tak Mau Anggaran Jebol Terus, Ini Sistem Subsidi BBM yang Diajukan Chatib. Diakses dari: <http://finance.detik.com/read/2013/07/12/152842/2301065/1034/tak-mau-anggaran-jebol-terus-ini-sistem-subsidi-bbm-yang-diajukan-chatib>
 - ⁱⁱ Okezone.com, 2013, July 16. Hatta Janjikan Subsidi Terus Mengalir ke BBM. Diakses dari: <http://surabaya.okezone.com/read/2013/07/16/20/837850/hatta-janjikan-subsidi-terus-mengalir-ke-bbm>
 - ⁱⁱⁱ Suara Merdeka, 2013, July 16. Pemerintah Jamin BBM Tetap Disubsidi. Diakses dari: http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/ramadan/ramadan_news/2013/07/16/164780/Pemerintah-Jamin-BBM-Tetap-Disubsidi
 - ^{iv} BPS, 2013, June. Consumer Price Index. Diakses dari: http://www.bps.go.id/eng/brs_file/CPI_in_June_2013.pdf
 - ^v Ramadhanmu, 2013, June 19. Jelang BBM Naik, Harga Sembako Cenderung Naik. Diakses dari: <http://ramadhan.kompas.com/read/2013/06/19/12584521/Jelang.BBM.Naik..Harga.Sembako.Cenderung.Naik>
 - ^{vi} Kompas.com, 2013, July 2. Puncak Inflasi akibat BBM Terjadi di Juli. Diakses dari: <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/07/02/0948461/Puncak.Inflasi.akibat.BBM.Terjadi.di.Juli>
 - ^{vii} ROL Republika Online, 2013, July 1. BI Klaim Inflasi Juni 2013 Sesuai Perkiraan. Diakses dari: <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/13/07/01/mp9hge-bi-klaim-inflasi-juni-2013-sesuai-perkiraan>
 - ^{viii} 4-traders, 2013, August 1. Bank Indonesia : July Holds the Highest Inflation in 2013. Diakses dari: <http://www.4-traders.com/news/Bank-Indonesia-July-Holds-the-Highest-Inflation-in-2013--17145664/>
 - ^{ix} Indonesia Investments, 2013. Inflation in Indonesia. Diakses dari: <http://www.indonesia-investments.com/finance/macroeconomic-indicators/inflation-in-indonesia/item254>
 - ^x Tempo.co Bisnis, 2013, July 26. Rupiah Bakal Lampau 10.300 per Dolar. Diakses dari: <http://www.tempo.co/read/news/2013/07/26/092499862>
 - ^{xi} Kompas.com, 2013, July 23. Ini Sebab Nilai Tukar Rupiah Terus Melemah. Diakses dari: <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/07/23/1541395/Ini.Sebab.Nilai.Tukar.Rupiah.Terus.Melemah>
 - ^{xii} Bank of Indonesia (2013). Exchange rate on Transaction. Diakses dari: <http://www.bi.go.id/web/en/Moneter/Kurs+Bank+Indonesia/Kurs+Transaksi/>
 - ^{xiii} Kompas.com, 2013, July 23. Ini Sebab Nilai Tukar Rupiah Terus Melemah. Diakses dari: <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/426559-cadangan-devisa-ri-tergerus-us-7-miliar>
 - ^{xiv} Okezone.com, 2013, July 6. Ini Dia Penyebab Cadangan Devisa Turun. Diakses dari: <http://economy.okezone.com/read/2013/07/06/20/832943/ini-dia-penyebab-cadangan-devisa-turun>
 - ^{xv} Tribunnews.com, 2013, June 11. Rupiah Melemah Bukan karena Harga BBM Belum Naik. Diakses dari: <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/06/11/rupiah-melemah-bukan-karena-harga-bbm-belum-naik>

Briefing

Subsidi Energi

- xvi BeritaSatu.com, 2013, July 30. Menkeu: Rupiah Baru Akan Stabil 3 Bulan Ke Depan. Diakses dari: <http://www.beritasatu.com/ekonomi/129049-menkeu-rupiah-baru-akan-stabil-3-bulan-ke-depan.html>
- xvii SindoNews.com, 2013, July 17. Ini saran Agus Marto agar rupiah menguat. Diakses dari: <http://ekbis.sindonews.com/read/2013/07/17/32/762199/ini-saran-agus-marto-agar-rupiah-menguat>
- xviii Ministry of Energy and Ministerial Resources of the Republic of Indonesia, 2013, June 23. Lima Paket Program Kompensasi Iringi Kebijakan Penyesuaian Harga BBM. Diakses dari: <http://www.esdm.go.id/berita/umum/37-umum/6340-lima-paket-program-kompensasi-iringi-kebijakan-penyesuaian-harga-bbm.html>
- xix ROL Republika Online, 2013, May 29. PDIP: BLSM Sangat Berbau Politis. Diakses dari: <http://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/13/05/29/mnkbqo-pdip-blsm-sangat-berbau-politis>
- xx Twitter.com. PDI_Perjuangan. Diakses dari: https://twitter.com/PDI_Perjuangan
- xxi YTempo.co, 2013, June 21. Begini Mekanisme Pembagian BLSM. Diakses dari: <http://www.tempo.co/read/news/2013/06/21/090490295/Begini-Mekanisme-Pembagian-BLSM>
- xxii Kementerian PPN / Bappenas, 2013, June 24. Menteri Armida Pantau Langsung Penyaluran Perdana BLSM. Diakses dari: <http://www.bappenas.go.id/node/165/3812/menteri-armida-pantau-langsung-penyalaran-perdana-blsm/>
- xxiii Solopos.com, 2013, July 12. Tertunda Sepekan, BLSM di Ngemplak Bakal Dibagi Minggu. Diakses dari: <http://www.solopos.com/2013/07/12/blsm-boyolali-tertunda-sepekan-blsm-di-ngemplak-bakal-dibagi-minggu-424973>
- xxiv Joglosemar, 2013, July 2. Pembagian KPS Tertunda Terima BLSM, Warga Mengaku Sedih. Diakses dari: <http://edisicetak.joglosemar.co/berita/internet-error-pembagian-kps-tertunda-terima-blsm-warga-mengaku-sedih-145397.html>
- xxv AntaraNews.com, 2013, July 6. Tak perlu ada kambing hitam dalam pembagian BLSM. Diakses dari: <http://www.antarane.com/berita/383846/tak-perlu-ada-kambing-hitam-dalam-pembagian-blsm>
- xxvi Liputan6.com, 2013, July 25. Pemerintah Klaim Warga Miskin Penerima BLSM Tepat Sasaran. Diakses dari: <http://bisnis.liputan6.com/read/648774/pemerintah-klaim-warga-miskin-penerima-blsm-tepat-sasaran>
- xxvii MetroTVNews.com, 2013, July 6. Hatta Radjasa Akui Ada Kesalahan dalam Pembagian BLSM. Diakses dari: <http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/07/06/3/166254/Hatta-Radjasa-Akui-Ada-Kesalahan-dalam-Pembagian-BLSM>
- xxviii Detik Finance, 2013, July 8. Pemasangan Alat Pengendali BBM Subsidi Mundur Sebulan. Diakses dari: <http://finance.detik.com/read/2013/07/08/163406/2295938/1034/pemasangan-alat-pengendali-bbm-subsidi-mundur-sebulan>



Dipublikasikan oleh International Institute for Sustainable Development

International Institute for Sustainable Development

Head Office

161 Portage Avenue East, 6th Floor, Winnipeg, Manitoba, Canada R3B 0Y4

Tel: +1 (204) 958-7700 | Fax: +1 (204) 958-7710 | Web site: www.iisd.org

Tentang IISD

International Institute for Sustainable Development (IISD) memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi kebijakan di sektor perdagangan dan investasi, kebijakan ekonomi, perubahan iklim dan energi, pengelolaan kapital alam dan sosial, serta memperlancar penggunaan teknologi komunikasi di sektor-sektor tersebut. Kami mewartakan negosiasi-negosiasi internasional dan menyebarkan pengetahuan yang kami dapatkan melalui proyek-proyek kerja sama, yang pada akhirnya dapat berkontribusi untuk menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam, pengembangan kapasitas di negara-negara berkembang, jaringan kerja sama Utara dan Selatan yang lebih kokoh, serta koneksi global yang lebih baik di kalangan peneliti, praktisi, warga dan pembuat kebijakan.

Visi IISD adalah kehidupan yang lebih baik untuk semua --- yang berkelanjutan. Misi IISD adalah mendorong inovasi, dan memberdayakan masyarakat untuk hidup secara berkelanjutan. IISD terdaftar sebagai organisasi amal di Kanada dan memiliki status 501(c)(3) di Amerika Serikat. IISD menerima dukungan operasional utama dari Pemerintah Kanada, yang diberikan melalui Canadian International Development Agency (CIDA), International Development Research Centre (IDRC), dan dari Provinsi Manitoba. Institut ini menerima pendanaan proyek dari berbagai pemerintah di dalam dan di luar Kanada, lembaga-lembaga PBB, yayasan-yayasan dan sektor swasta.

Tentang GSI

GSI adalah sebuah prakarsa dari International Institute for Sustainable Development (IISD). GSI berfokus pada subsidi - transfer dana publik untuk kepentingan swasta - dan bagaimana dampak subsidi pada upaya-upaya untuk mengarahkan ekonomi dunia menuju pembangunan berkelanjutan. Dengan cara bekerjasama dengan jejaring penelitian internasional dan mitra media yang semakin berkembang. GSI berusaha untuk menjabarkan dampak positif atau negatif dari subsidi publik; GSI berupaya mendorong debat publik dan meningkatkan kesadaran mengenai pilihan-pilihan yang tersedia untuk perubahan yang lebih baik, serta memberikan para pembuat kebijakan alat-alat yang diperlukan untuk menghasilkan capaian-capaian yang berkelanjutan bagi masyarakat dan planet kita.

International Institute for Sustainable Development

Global Subsidies Initiative

International Environment House 2

9 chemin de Balexert, 1219 Châtelaine, Geneva, Switzerland

Tel: +41 22 917-8373 | Fax: +41 22 917-8054

